



BAB II

SKEMATIK DESIGN

2.1 JUDUL PROYEK

Wooden craft shopping center adalah pusat perbelanjaan yang menawarkan produk-produk unggulan kerajinan dari kayu, melalui kegiatan jual beli dan promosi, memberikan fasilitas pariwisata baru di area jalan Mangkubumi, dengan dilengkapi prasarana berupa fungsi-fungsi yang mendukung daya jual serta daya tarik pengunjung melalui kegiatan workshop, pameran, serta sarana pendukung berupa restoran dan internet cafe. Dengan tambahan fasilitas yakni ruko-ruko yang menjual aneka oleh-oleh makanan khas jogja, dan stasiun tugu berada diselatan site.

2.2 FUNGSI DAN TUJUAN WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

1. Sebagai pusat perbelanjaan kerajinan dari kayu yang dapat dijumpai dikota jogjakarta.
2. Sebagai tempat rekreasi serta berbelanja oleh-oleh kerajinan kayu bagi wisatawan.
3. Memperlihatkan kepada masyarakat akan keindahan seni yang beragam dari kerajinan kayu.
4. Membantu memasarkan produk-produk kerajinan kayu, agar lebih dikenal masyarakat luas.
5. Melestarikan kebudayaan jawa jogjakarta sebagai kota kebudayaan yang sarat dengan keindahan seni, salah satunya kerajinan kayu khas jogjakarta.
6. Memudahkan konsumen mencari produk yang diinginkan dengan hanya mengunjungi satu tempat, tanpa harus mencari diberbagai tempat sehingga efisien dalam waktu.
7. Memiliki prospek cerah, dengan didukung kemampuan pemasaran yang bagus, terutama untuk kegiatan ekspor, untuk itu diperlukan wooden craft shopping center sebagai wadah yang memfasilitasi alternatif pemasaran produk kerajinan kayu, baik secara langsung maupun untuk ekspor.





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

8. Pemasaran yang dibutuhkan berbentuk kegiatan promosi, yang bercirikan rekreatif, atraktif, serta komunikatif, mudah dicapai, sehingga dapat menjangkau konsumen untuk datang, melihat, sampai akhirnya tertarik untuk membelinya.
9. Didukung dari segi penampilan bangunan yang pertama kali menarik masyarakat ataupun wisatawan tertarik berkunjung, suasana keakraban dan sirkulasi yang rekreatif membuat pengunjung nyaman, suasana komunikatif dari interaksi antar penjual dan pembeli, dengan menampilkan dan menawarkan produk unggulan kerajinan kayu dengan harga sesuai standart kualitas barang, didukung dengan kegiatan aktifitas yang tidak membosankan dengan tersedianya fasilitas publik didalam bangunan, sehingga membuat pengunjung memiliki keinginan untuk datang kembali.

2.3 KLASIFIKASI WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

❖ Berdasarkan macam dan bentuk kerajinan

a. menurut jenis kerajinan

kerajinan yang dapat dijumpai pada bangunan pusat kerajinan kayu, antara lain:

- furniture indor dan outdoor ruangan dengan bahan dari kayu, seperti : segala jenis kursi dan meja, meja dan kursi tamu, meja dan kursi makan, meja dan kursi taman, segala jenis lemari, kabinet, tempat tidur, rak, meja nakas, kursi goyang, kessel, jam dinding, dll.
- handicraft kayu, seperti: hiasan berupa motor, kapal, patung, vas, asbak, tempat lilin, hiasan almari, topeng, bingkai kaca, kotak perhiasan, kotak mainan, tempat buah, kap lampu, tempat hp, kotak pena, kotak tissue, peralatan dapur, jam meja, mainan anak-anak seperti puzzle, ayunan kuda, congklak, dll.
- souvenir dan pernak-pernik kayu seperti: gantungan kunci, pigura foto, hiasan dinding dan pernak-pernik lainnya.

b. menurut dimensi

- objek 2 dimensi = hiasan dinding, jam dinding, bingkai kaca.
- objek 3 dimensi = meja, kursi, patung, almari, tempat tidur, jam dinding, dll.





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

c. cara penyajian

- Ditempel
- Digantung
- Pada lemari dan box kaca

d. cara peragaan pameran

- Secara langsung

e. cara pemasaran

- Pemasaran
- Sistem pembayaran kasir
- Pemesanan
- Promosi
 - ❖ Berdasarkan bentuk fisik

Bentuk dari pusat penjualan kayu dirancang didalamnya terdiri dari retail-retail toko yang disewakan atau dijual.

- ❖ Berdasarkan kuantitas barang yang dijual

Barang-barang yang dijual mulai dari furniture dengan perabot yang berat, handicraft sampai pernak pernik souvenir, yang dijual secara eceran agar pengunjung dapat membeli sesuai kebutuhan dan memilih barang yang disenangi, disediakan pelayanan jasa pengiriman untuk furniture berat dan besar. Konsumen juga bisa memesan barang yang diinginkan.

- ❖ Berdasarkan sistem pelayanan

Sistem pelayanan yang digunakan, memakai sistem self selection, dimana pembeli atau konsumen memilih barang yang diinginkan, kemudian memberitahu pramuniaga untuk diberikan nota tanda pembelian yang kemudian dibayar pada counter kasir.

- ❖ Berdasarkan kegiatan promosi

Kegiatan promosi dilakukan untuk menarik wisatawan dan pembeli agar lebih mengetahui produk-produk yang ditawarkan dan tertarik untuk membelinya.

Jenis promosi yang dilakukan adalah:

- Promosi aktif

Yaitu kegiatan promosi secara langsung, dimana pengunjung melihat dan mencoba memperagakan sendiri proses pembuatan kerajinan kemudian hasilnya dapat dibawa pulang sebagai tanda mata, kegiatan tersebut dinamakan workshop. pembuatan





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambum dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

dikhususkan pada kerajinan souvenir-souvenir, seputar gambar design, dekorasi, pengukiran, pemahatan, dan selanjutnya proses finishing yakni penghalusan dan pewarnaan yang terakhir proses penyimpanan. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini, bisa menjadi pengalaman dan ilmu yang baru bagi pengunjung terutama bagi wisatawan.

- Promosi pasif

Yaitu promosi yang dikemas melalui ajang pameran kerajinan kayu dengan harga istimewa. Pameran ini diselenggarakan di ruangan khusus pameran kerajinan yang telah disiapkan sarananya. Pameran diselenggarakan setiap bulannya untuk memberikan informasi produk-produk kerajinan terbaru dengan harga yang menarik.

2.4 ANALISA PROGRAM RUANG

A. Profil pengguna bangunan

1. pengunjung

- Masyarakat jogjakarta sendiri
- Wisatawan domestik
- Wisatawan mancanegara

2. pedagang / penyewa

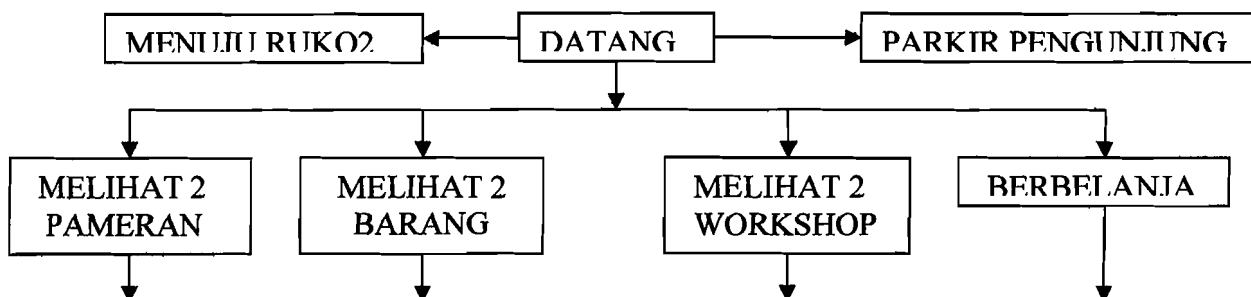
- Penyewa tetap
- Penyewa tidak tetap

3. pengelola

- Pimpinan
- Wakil pimpinan
- Humas
- Karyawan kantor

A.1 Rangkaian aktivitas kegiatan pengguna

A.1.1 Aktivitas kegiatan pengunjung



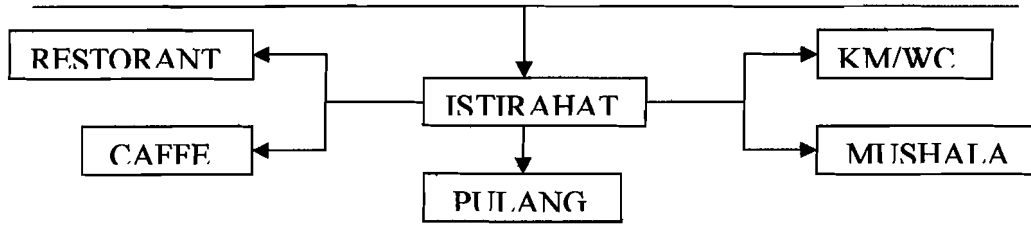
20



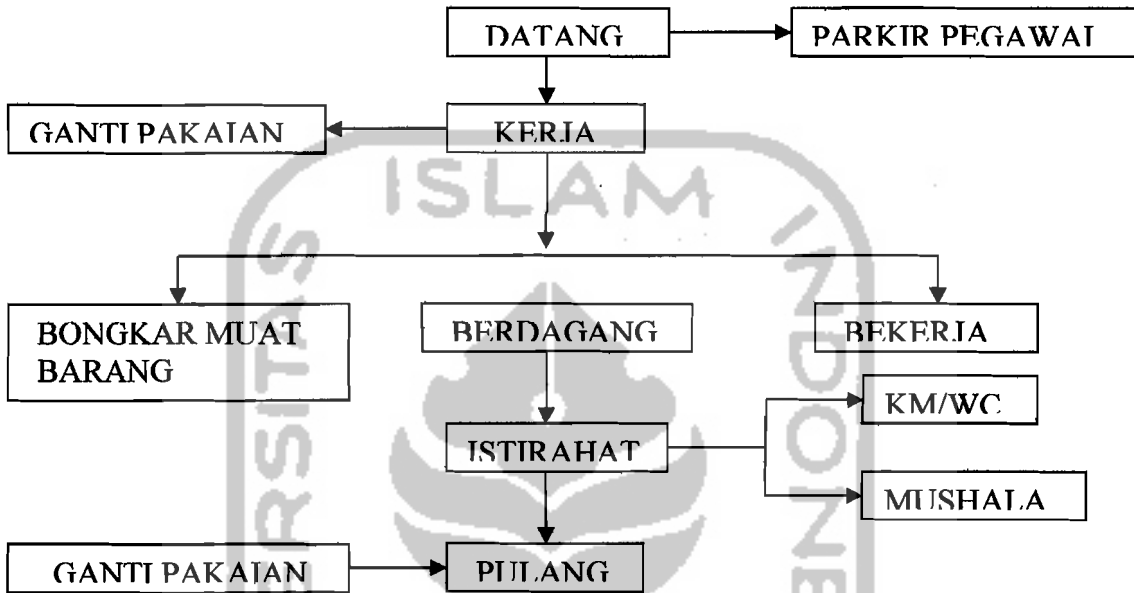


WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambum dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

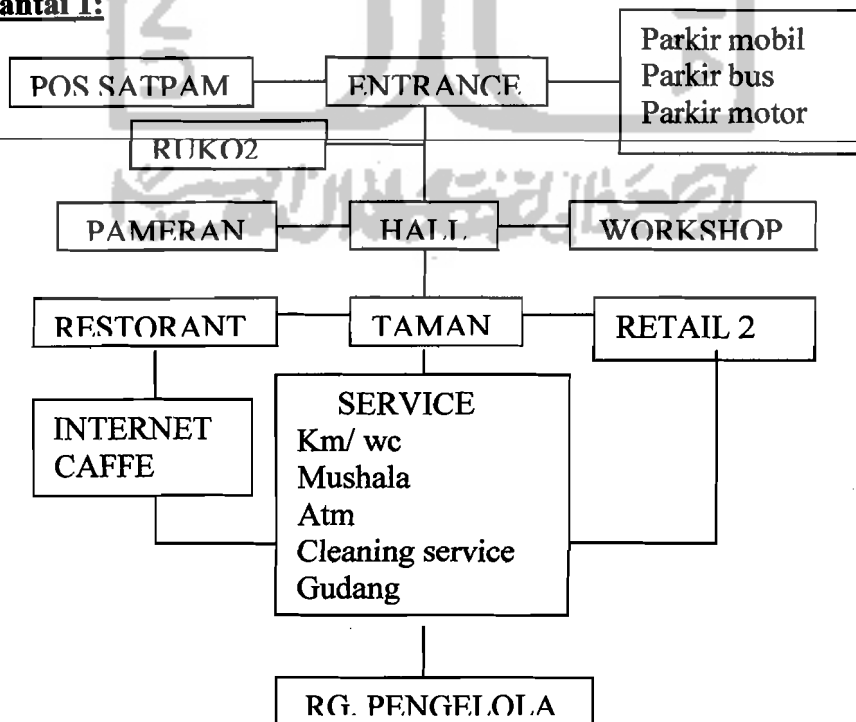


A.1.2 Aktifitas kegiatan pengelola dan pedagang



A.2 Organisasi ruang

Lantai 1:

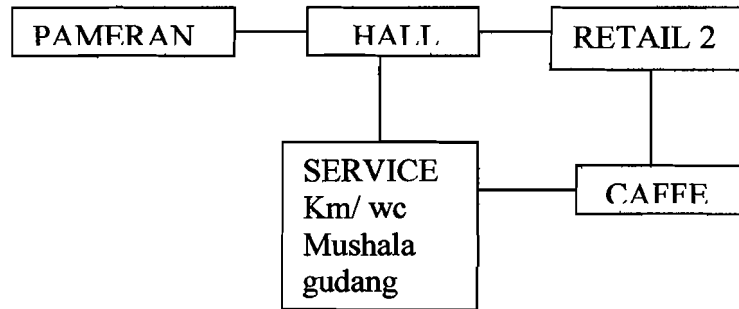




WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

Lantai 2:



Lantai basment :



B. Aktifitas yang diwadahi

Aktifitas yang diwadahi antara lain :

1. kegiatan / aktifitas perdagangan

- Rg. Retail/ counter

66% x 143(perusahaan kerajinan kayu di D.I.Y) : 94 unit.

Terdiri dari 3 retail:

1. *retail besar* : 4m x 6m: 24 m², tempat menjual furniture besar dan berat, seperti meja, kursi, tempat tidur, almari, kessel dll, diletakkan di lantai 1.

Sebanyak : 33% x 94 unit : 31 unit

2. *retail sedang* : 3m x 4m: 24 m², tempat menjual furniture dan handicraft yang tidak terlalu besar dan berat, diletakkan di lantai 2.

Sebanyak : 29% x 94 unit : 27 unit

3. *retail kecil* : 3m x 3m: 9 m², tempat menjual souvenir dari kayu, diletakkan dilantai 1.

Sebanyak : 34% x 94 unit : 32 unit

- Rg. Pameran





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

1 unit pameran : 18m x 18m : 324 m²

- Rg. Workshop

1 unit workshop: 24m x 17m : 408m²

Ruko-ruko

11 unit ruko

1 unit ruko : 4m x 4m : 16m²

2. kegiatan penunjang

- lobby / hall
- Rg. Resepsionis
- Tourist information
- Restorant, caffe
- Mushala
- Bangku taman
- Atm

3. kegiatan pengelola

- Rg. Pimpinan
- Rg. Wakil pimpinan
- Rg. Humas
- Rg. Administrasi
- Rg. Biro keuangan
- Rg. Kabag pemasaran
- Rg. Kabag retail

- Rg. Kabag pameran

- Rg. Rapat

- Rg. Tamu

4. kegiatan service

- km/ wc
- Rg. Cleaning service
- Pos satpam
- Rg. Parkir
- M.E.E
- Gudang stock barang





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

- Rg. Bongkar muat barang

C. Program ruang

1. kegiatan perdagangan

| No | Jenis Ruang | Kapasitas | Standart Luasan | Luasan Total |
|---------------------|---------------------|-----------|--------------------|--------------------------|
| 1 | Rg. Retail | | | |
| | retail besar | 31 unit | 31 (4m x 6m) | 744 m ² |
| | retail sedang | 27 unit | 27 (3m x 4m) | 324m ² |
| | retail kecil | 32 unit | 32 (3m x 3m) | 288m ² |
| | <i>jumlah</i> | | | 1356m ² |
| | km/wc | 3 unit | | 80m ² |
| | gudang | 5 unit | | 282m ² |
| <i>jumlah</i> | | | 1718m ² | |
| | sirkulasi | 20% luas | 0.2 (1718) | 344m ² |
| <i>jumlah total</i> | | | | 2062m ² |
| 2 | Rg. Pameran | 1 unit | 1 (18m x 18m) | 324m ² |
| | sirkulasi | 20% luas | 0.2 (324) | 65m ² |
| | <i>jumlah total</i> | | | 389m ² |
| 3 | Rg. Workshop | 1 unit | 1 (24 x 17m) | 408m ² |
| | wastafel | 1 unit | 3m x 4m | 12m ² |
| | <i>jumlah</i> | | | 420m ² |
| | sirkulasi | 20% luas | 0.2 (420) | 84m ² |
| <i>jumlah total</i> | | | 504m ² | |
| 4 | Ruko-ruko | 11 unit | 10 (4m x 4m) | 200m ² |
| | | | 1 (6m x 4m) | 24m ² |
| | <i>jumlah</i> | | | 224m ² |
| | JUMLAH | | | 4191m² |

2. kegiatan penunjang

| No | Jenis Ruang | Kapasitas | Standart Luasan | Luasan Total |
|----|---------------------|-----------|-----------------|-------------------|
| 1 | bag. informasi | 1 unit | 1 (7.5m x 4.5m) | 34m ² |
| 2 | tourist information | 1 unit | 1(5m x 3.5m) | 18 m ² |
| 3 | sirkulasi | 20% luas | 0.2(52) | 10 m ² |





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

| | | | | |
|---|---|-----------------------------|---------------------------------|--|
| 4 | restorant | jumlah 1 unit | 1(23m x 10m) | 62m ² 230 m ² |
| 5 | caffé | 1 unit | 1(23m x 10m) | 230 m ² |
| 6 | mushala rg. Sholat rg. Wudlu sirkulasi | 15 org 6 org 20% luas | 15 (0.8) 6 (1.5) 0.2 (21) | 12 m ² 9 m ² 4 m ² jumlah 25 m ² |
| 7 | atm | 4unit | 4(1.5m x 1.5m) | 9m ² |
| | sirkulasi | 20% luas | 0.2 (9) | 1.8m ² |
| | JUMLAH | | | 558 m ² |

3. kegiatan pengelola

| No | Jenis Ruang | Kapasitas | Standart Luasan | Luasan Total |
|----|---------------------|-----------|-----------------|-------------------|
| 1 | rg. pimpinan | 1 org | 1 (3m x 4m) | 16 m ² |
| 2 | rg. wakil | 1 org | 1 (3m x 4m) | 12 m ² |
| 3 | rg. humas | 1 org | 1(3m x 3m) | 9m ² |
| 4 | rg. administrasi | 4 org | 2(3m x 3m) | 36 m ² |
| 5 | rg. biro keuangan | 2 org | 2 (3m x 3m) | 18 m ² |
| 6 | rg. kabag pemasaran | 1 org | 1 (3m x 3m) | 9 m ² |
| 7 | rg. kabag retail | 1 org | 1 (3m x 3m) | 9 m ² |
| 8 | rg. kabag pameran | 1 org | 1 (3m x 3m) | 9 m ² |
| 9 | rg. rapat | 10 org | 5m x 6m | 30m ² |
| 10 | rg. tamu | 4 org | 5m x 4m | 20m ² |
| | km/wc | 2unit | 3m x 1.5m | 4.5m ² |
| | sirkulasi | 20% luas | 0.2 (173) | 35m ² |
| | JUMLAH | | | 210m ² |





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

4. Kegiatan Service

| No | Jenis Ruang | Kapasitas | Standart Luasan | Luasan Total |
|----|-----------------------|-----------|-----------------|--------------------|
| 1 | km/wc | | | |
| 2 | rg. cleaning service | 2 unit | 2 (5m x 3m) | 30 m |
| 3 | pos satpam | 2 unit | 2 (4m x 3m) | 24 m |
| 4 | rg. Parkir | | | |
| | 1.parkir pengelola | | | |
| | mobil | 10 unit | 10 (15) | 150 m ² |
| | motor | 8 unit | 8 (1.5) | 12 m ² |
| | 2.parkir pengunjung | | | |
| | mobil | 84 unit | 84 (15) | 1260m ² |
| | motor | 40 unit | 40 (1.5) | 60 m ² |
| | bus | 5 bus | 5 (11m x 3m) | 165m ² |
| | 3.parkir pedagang | | | |
| | mobil | 30unit | 30(15) | 450m ² |
| | motor | 40 unit | 40 (1.5) | 60 m ² |
| | 4.parkir mobil barang | 6 unit | 6 (15) | 90m ² |
| | jumlah | | | 2247m ² |
| 5 | utilitas | 4unit | | 86m ² |
| 6 | gudang stoc barang | 1 unit | 1 (10m x 3m) | 30m ² |
| 7 | r. karyawan | 2 unit | 2(6m x 3m) | 36m ² |
| | sirkulasi | 20% luas | 0.2 (2370) | 474 m ² |
| | JUMLAH | | | 2927m ² |
| | JUMLAH TOTAL | | | 7886m ² |





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

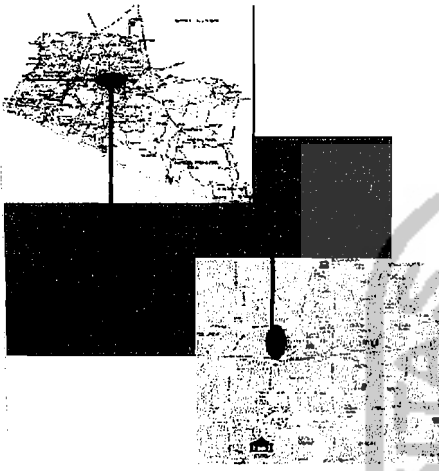
2.5 ANALISA PEMILIHAN SITE

2.5.1 Kriteria Site

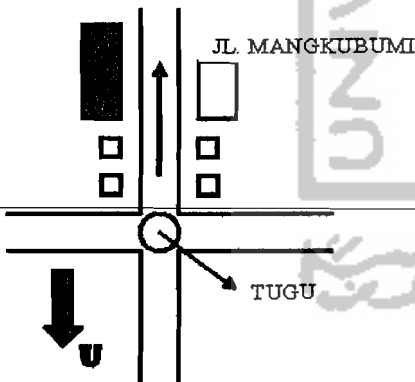
Lokasi site terletak di jalan Mangkubumi, mengambil

Site ini dikarenakan :

1. luas lahan kosong yang mencukupi dibangunnya pusat perbelanjaan kerajinan kayu di kota jogjakarta
2. terletak di area yang memiliki potensi bagi perdagangan dan pariwisata, dikarenakan site terletak dikawasan yang dekat dengan malioboro, perhotelan, dan stasiun tugu.
3. memberikan fasilitas wisata baru didaerah jalan mangkubumi, berupa pusat perbelanjaan kerajinan kayu, dan oleh-oleh makanan.
4. kemudahan pencapaian menuju area dan kelancaran dalam hal transportasi dengan jalan yang lebar dan jalur yang jelas, dilalui oleh berbagai angkutan umum.
5. fasilitas akomodasi yang lengkap menjadikan area kawasan mangkubumi sebagai kawasan perindustrian dan pariwisata.



2.5.2 Lokasi dan Site Proyek



Kondisi existing site :

Luasan site : $160m \times 100m = 16.000$

$160m \times 10m = 1600$

$1600 \times 0.5 = 800$

$16.000m - 800 = 15200$

Fasilitas akomodasi :

Sisi kanan site : agen perjalanan

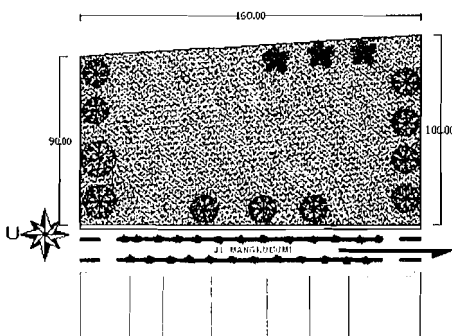
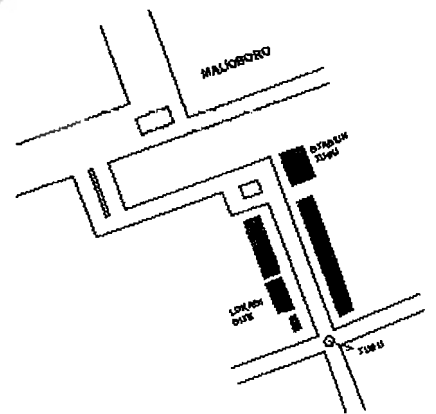
Sisi kiri site : hotel arjuna

Sisi depan site : jogja silver

Selatan site : pariwisata malioboro,
Stasiun tugu

Lalulintas menuju site :

Transportasi umum bus kota dan taxi mudah didapat, terdiri satu jalur sehingga tidak crowded, jalan raya beraspal, lebar, dan tersedia fasilitas parkir yang luas.





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

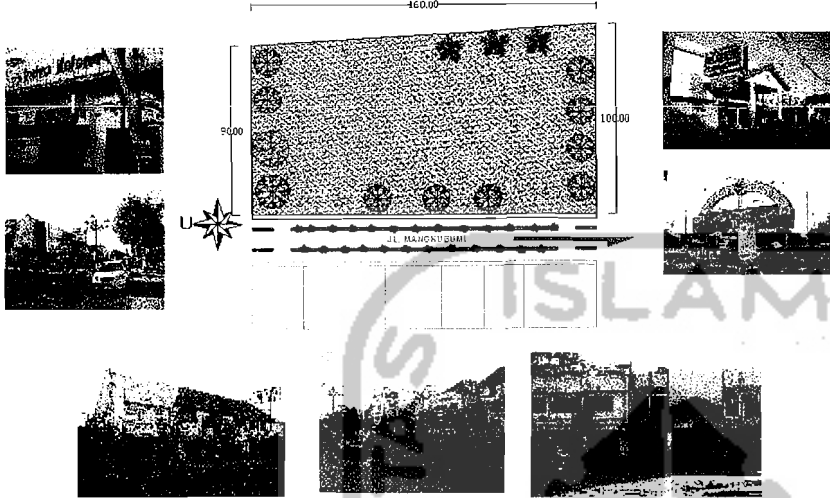
Bentuk bambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

2.5.3 Batasan Site



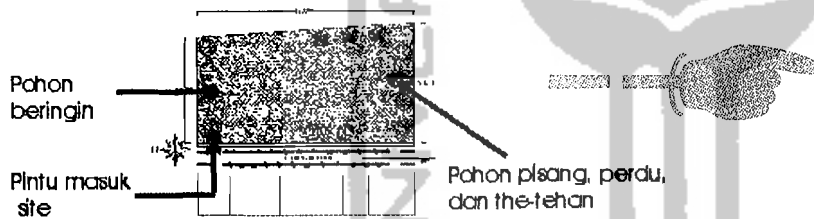
Batasan site :

- Batasan utara : perempatan tugu Agen perjalanan
- Batasan selatan : hotel arjuna, Restorant Stasiun tugu
- Batasan timur : belakang site adalah perkampungan penduduk
- Batasan barat : jogja silver, toko kelontong, spare part mobil

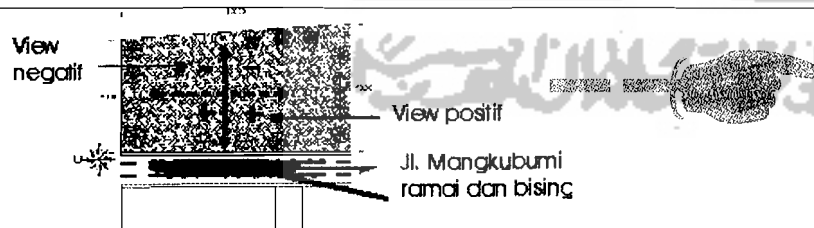
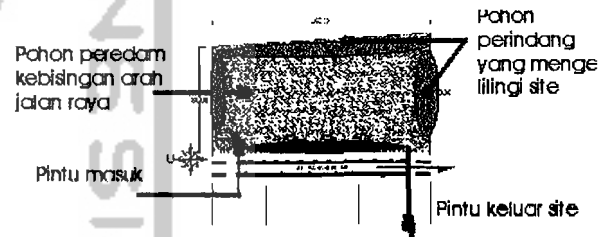


2.5.4 Analisis Site

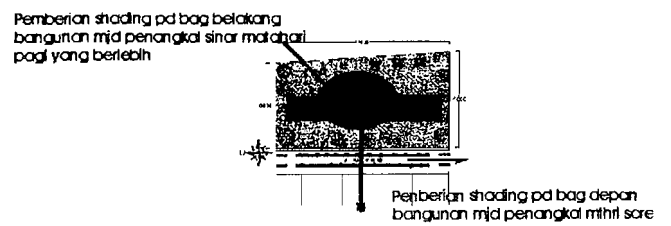
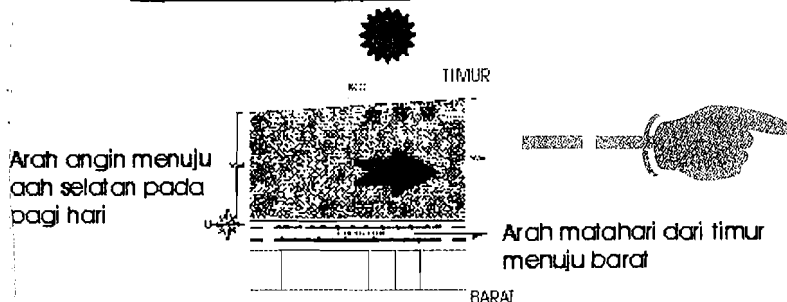
lingkungan dan vegetasi



view dan noise



Matahari dan angin





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

2.6 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Lingkup pembahasan terdiri dari 2 :

ARSITEKTURAL

perencanaan dan perancangan menekankan pada bentuk massa dan pola tata ruang bangunan, yang mengambil konsep pada bentuk kambium yang melingkar dan bentuk serat kayu yang linier dan bergelombang.

NON ARSITEKTURAL

ruang lingkup yang akan dibahas mengenai cara efektif meningkatkan daya jual serta daya tarik terhadap bangunan dengan memperhatikan aspek fungsi dan prasarana dalam bangunan yang dapat menarik minat wisatawan, didukung performance bangunan dilihat dari segi penampilan bangunan.

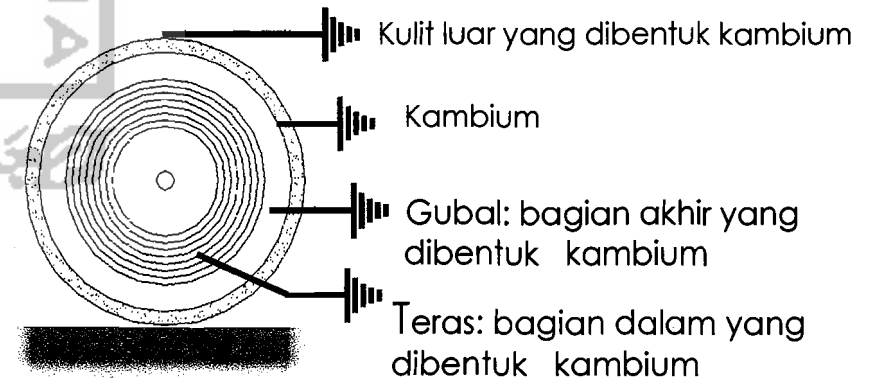
ARSITEKTURAL

1. BENTUK KAMBIUM

1. Kambium memiliki bentuk melingkar yang terbagi menjadi beberapa lapisan-lapisan yang saling berurutan, baik dari dalam menuju keluar yakni kambium berfungsi membentuk kulit luar, ataupun dari luar menuju kedalam yakni kambium berfungsi membentuk lapisan teras dan gubal, yang masing-masing lapisan tersebut memiliki nama dan fungsi yang berbeda.

2. Bentuk kambium dipilih menjadi konsep design, dikarenakan memiliki lingkaran tumbuh yang jelas dan berlapis-lapis yang nantinya akan dipakai dalam rancangan. Dan alasan yang paling utama, dikarenakan bangunan berfungsi sebagai pusat perbelanjaan kerajinan spesifik kayu.

URUTAN LAPISAN YANG DIBENTUK KAMBIUM:



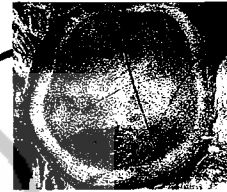


WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

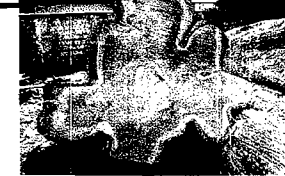
Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan



- ★ Lapisan kambium yang dekat dengan kulit luar kayu.
- ★ Teras yang berwarna lebih gelap, berfungsi sebagai penguat batang pohon.
- ★ Gubal yang berwarna lebih cerah dan putih, berfungsi sebagai saluran air dan zat hara dalam batang pohon.



Bentuk kambium yang melingkar



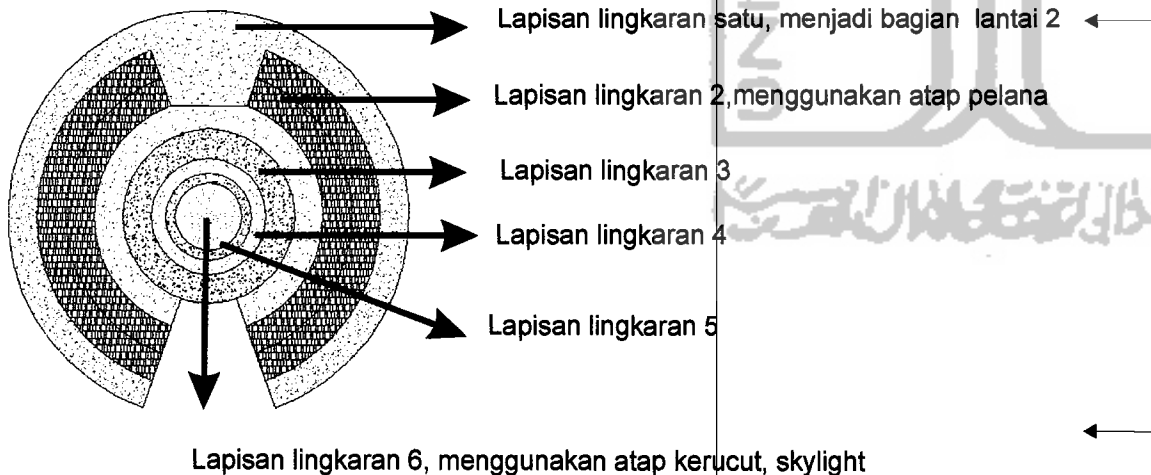
Fariasi bentuk kambium

KONSEP DESIGN

KONSEP DESIGN

Konsep design yang ingin ditampilkan dari bangunan yang sesuai konsep kambium adalah:

1. Bentuk massa bangunan yang melingkar, sebagai ciri karakter dan penonjolan dari ekspresi bangunan



Terdiri dari 6 lapisan massa yang melingkar yang, menjadi bagian dari lantai 2 sebagai ciri karakter penonjolan dari keberadaan bangunan.

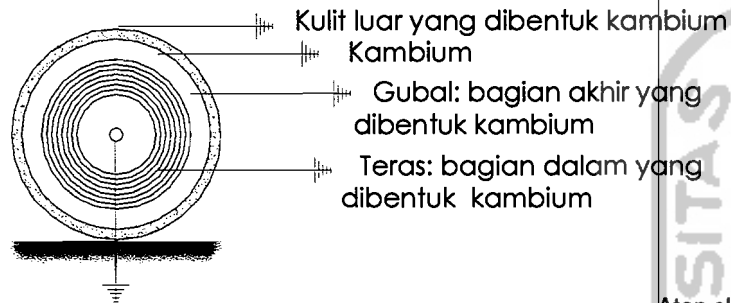




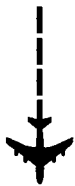
WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

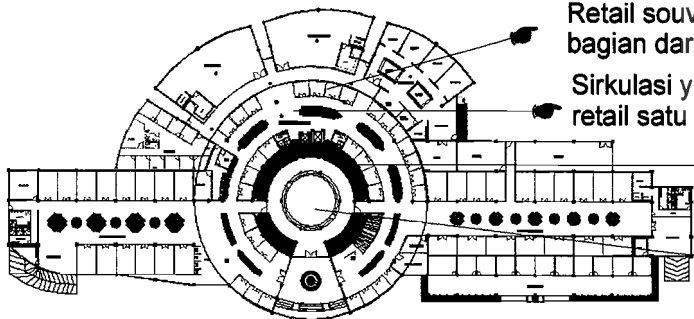
2. Kambium dengan bentuk melingkar, terdiri dari lapisan-lapisan dengan fungsi yang berbeda, menjadi konsep pada bentuk massa bangunan yang berlapis-lapis dari area luar menuju area dalam.



Inti batang pohon



LANTAI 1



- Retail souvenir, yang berderet melingkar, sebagai bagian dari lapisan utama isi bangunan
- Sirkulasi yang menghantarkan pengunjung, mengunjungi retail satu dengan lainnya membentuk pola yang melingkar
- Area taman terbuka sampai lantai 2, menjadi pemandangan hijau yang memisahkan, menjadi batas pemisah antara area pameran dengan area retail.
- Area pameran sebagai inti dari massa bangunan, dengan atap skylight yang menghadirkan cahaya alami ke dalam

Atap skylight, berbentuk kerucut, menggunakan struktur rangka ruank menjadi icon atas keberadaan bangunan.

Atap pelana, dengan mengekspose struktur kayu, menjadi pembeda atap bangunan

Area luar bangunan menuju area dalam dengan teras yang lebar dan lapang.

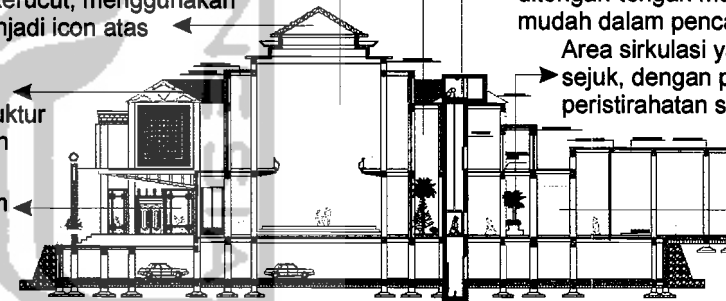
Area pameran dengan void dan atap skylight menghadirkan cahaya alami dan kelapangan, sehingga dapat menghadirkan suasana yang monumental.

Area taman hijau menjadi batas pemisah antar area pameran dan retail, menghadirkan suasana sejuk dan teduh.

Lift, sirkulai vertikal diletakkan tepat ditengah-tengah massa bangunan, agar mudah dalam pencapaian

Area sirkulasi yang menghadirkan suasana sejuk, dengan peletakan tanaman dan bangku peristirahatan sejena.

Area retail-retail souvenir yang melingkar, mengikuti konsep massa bangunan

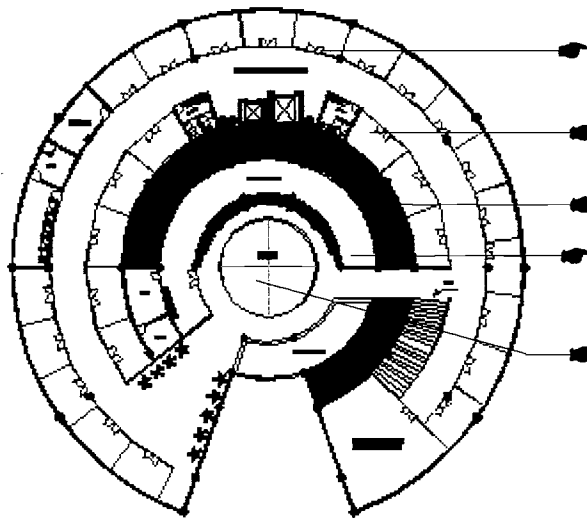




WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

LANTAI 2



Retail-retail handycraft yang berderet melingkar mengikuti bentuk massa

Area taman hijau yang terdapat dilantai 1, dapat terlihat dilantai 2, menghadirkan suasana teduh dan sejuk.

Area food court dilantai 2, dengan dinding kaca.

Void, dengan atap kerucut, skylight, menghadirkan cahaya alam menerus kelantai 1.

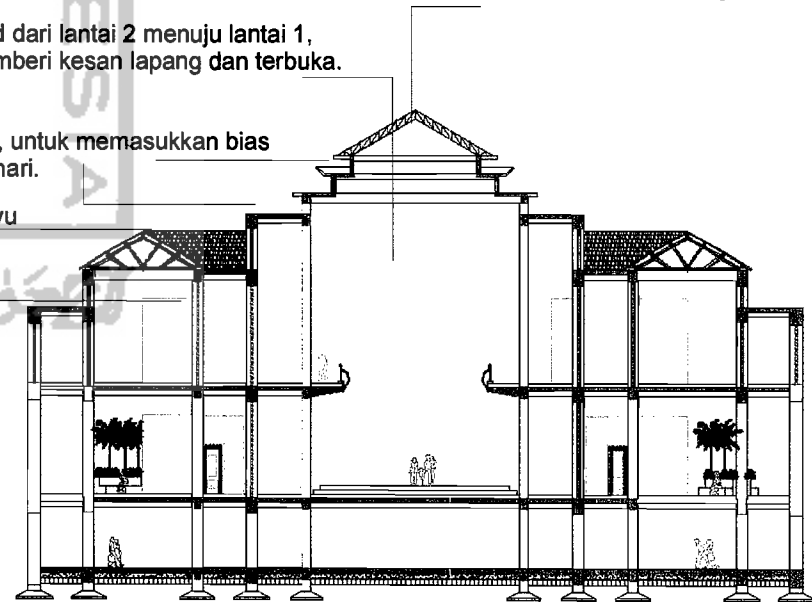
Void dari lantai 2 menuju lantai 1, memberi kesan lapang dan terbuka.

Jendela kaca, untuk memasukkan bias cahaya matahari.

Atap pelana dari struktur rangka kayu

Retail-retail handycraft yang berderet melingkar, mengikuti pola konsep bentuk massa bangunan

Atap struktur rangka ruang menghadirkan cahaya alam kedalam bangunan



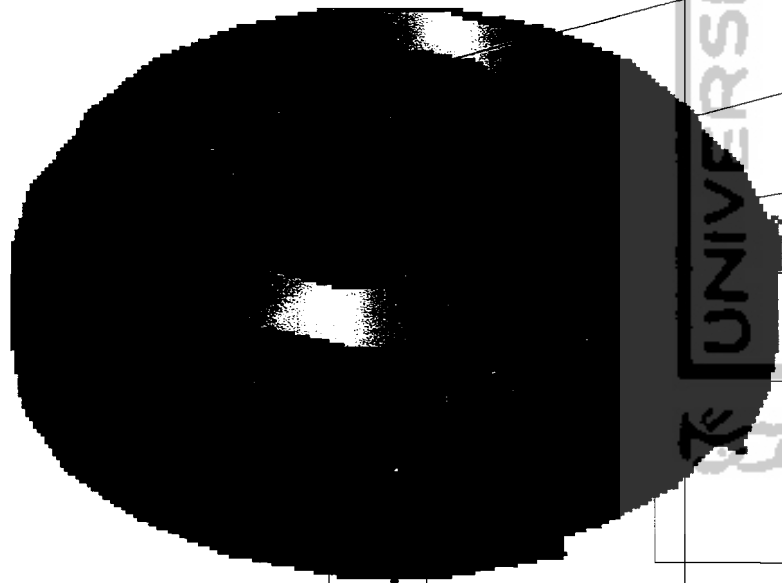


WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambun dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

3. Massa bangunan terdiri dari beberapa lapisan-lapisan, dimana lapisan tersebut semakin kedalaman semakin mengecil dan semakin menjulang kearah vertikal. Sehingga didapatkan bentuk massa yang bervariasi dan menjadi karakter wooden craft shopping center. Konsep tersebut sebagai imajinasi dari pertumbuhan pohon menuju kearah vertikal.

KONSEP BENTUK KONSEP BENTUK



- Atap kerucut d dengan struktur atap rangka ruang, memasukkan unsur cahaya alam kedalam massa bangunan yang melingkar.
- Massa bangunan yang melingkar dan bertrap-trap kearah vertikal.
- Atap pelana dengan struktur rangka kuda-kuda kayu, menaungi retail-retail handycraft yang berada dilantai 2.
- Massa melingkar, menjadi bagian dari lantai 2.
- Area lantai 1, bentuk melingkar, diwujudkan dengan peletakan area retail-retail souvenir, dengan sirkulasi yang melingkar
- Trap-trap tangga dari area luar menuju area dalam yang luas dan teduh dengan atap yang menaungiteras tersebut.
- Bukaan jendela kaca, menghadirkan cahaya matahari kedalam bangunan.

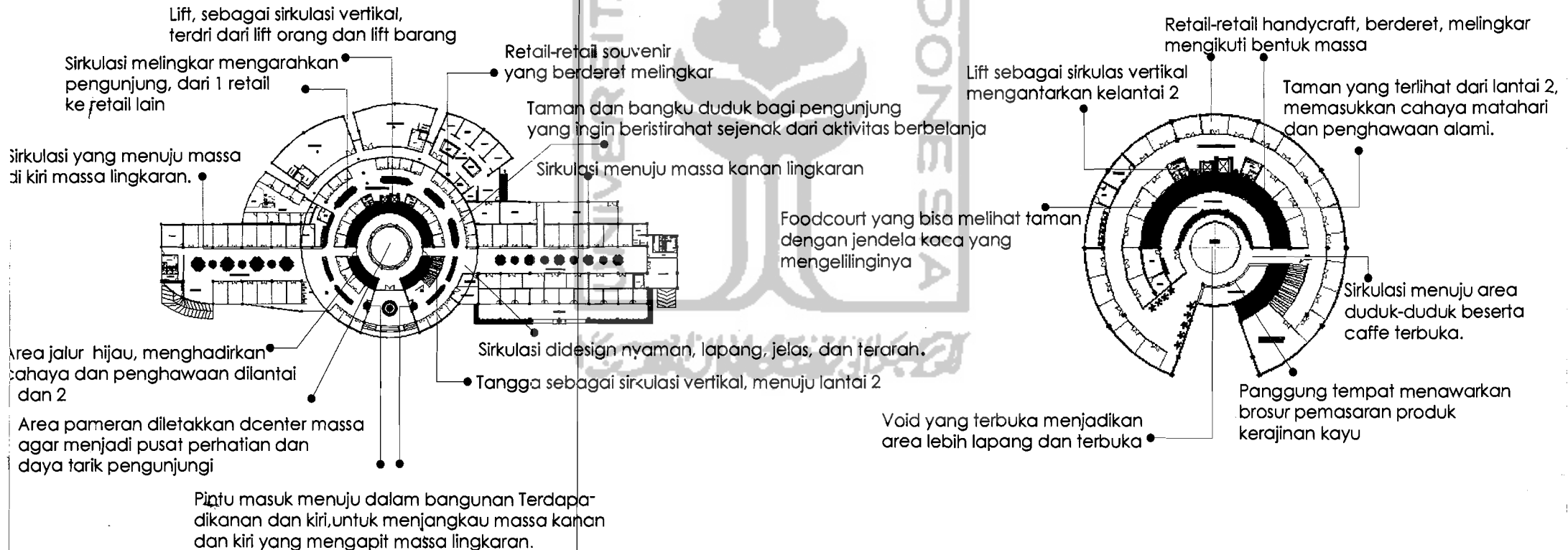




WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk hambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

4. Pola tata ruang yang mengikuti bentuk dari massa bangunan yang melingkar dan berlapis-lapis menuju arah vertikal. Dimana setiap lapisan lingkaran terdiri dari ruang-ruang retail yang melingkar, dan berderet, dengan sirkulasi sebagai pengarah, serta mengajak pengunjung masuk dari 1 retail ke retail berikutnya.



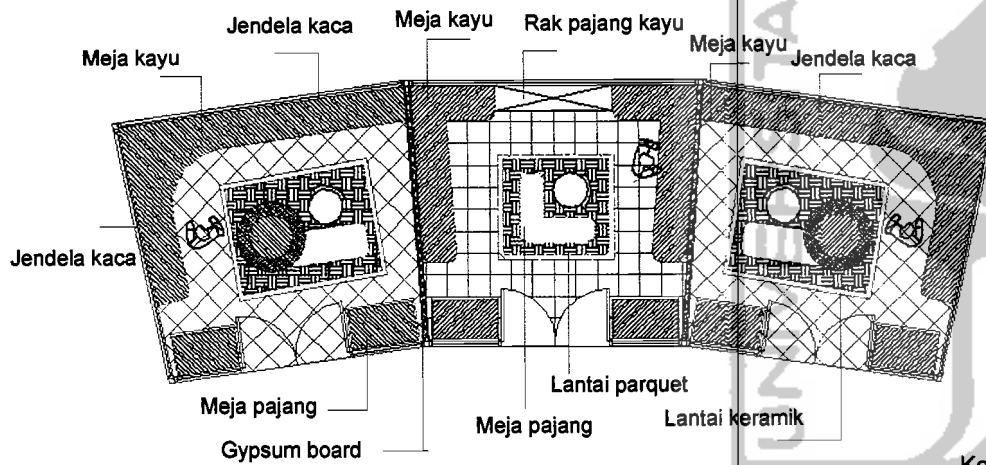


WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

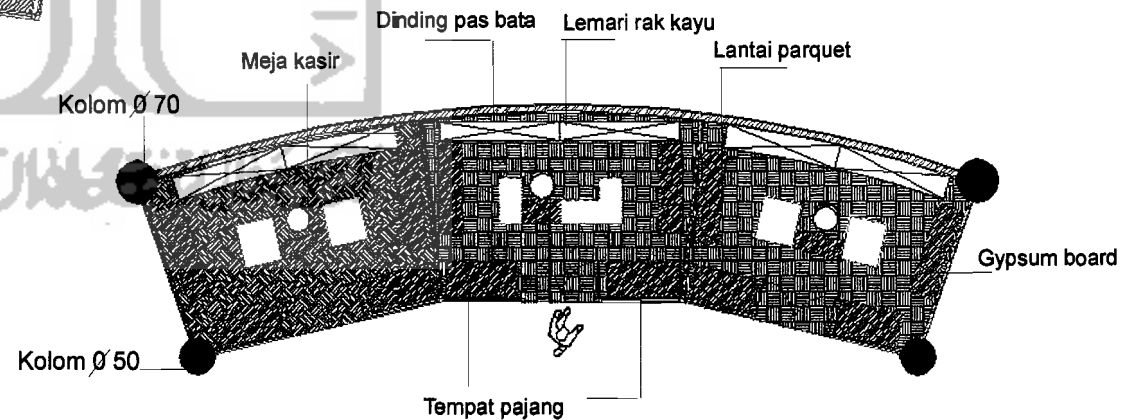
Bentuk bambum dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

PENATAAN RUANG PADA RETAIL

RETAIL SOUVENIR = 3m x 3m



RETAIL HANDYCRAFT = 3m x 4m





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

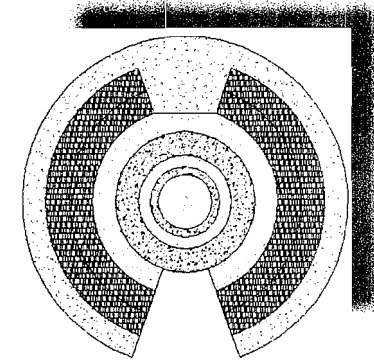
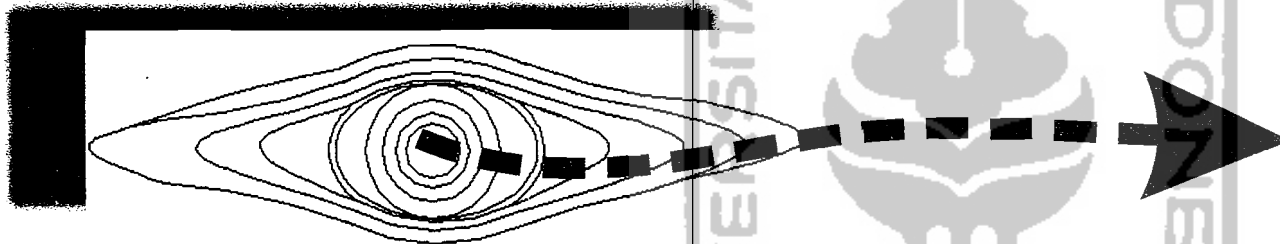
2. BENTUK SERAT KAYU

Konsep design yang ingin ditampilkan kedalam design bangunan menurut konsep serat kayu, adalah:

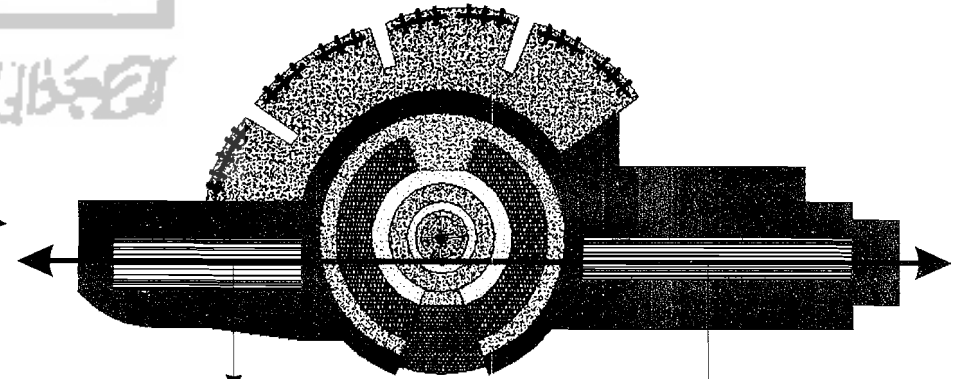
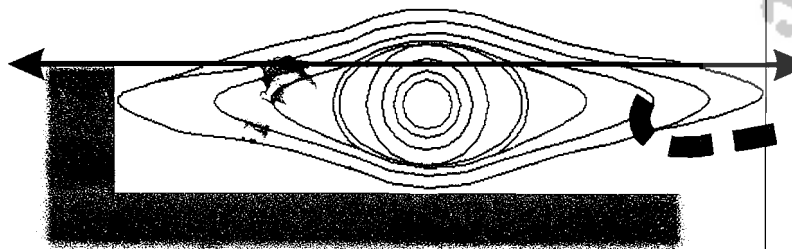
1. Bentuk lingkaran sebagai inti mata kayu, menyerupai bentuk kambium, melingkar, dan berlapis-lapis, diterapkan sebagai konsep kedalam perancangan massa bangunan

KONSEP DESIGN

KONSEP DESIGN



2. Bentuk serat pada mata kayu, dapat diambil garis penghubung linier, dari ujung ke ujung, yang berbentuk lurus dan menerus, tidak berbelok. Dapat diartikan sebagai massa yang berbentuk linier, berada diantara massa lingkaran.



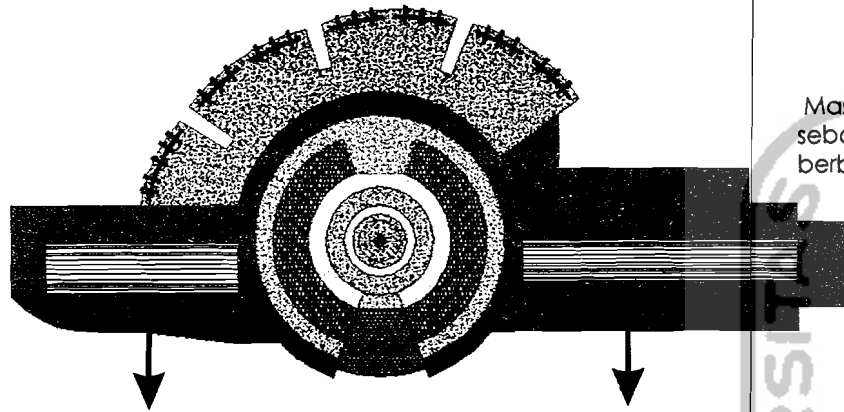
Massa di kanan dan kiri massa utama, memfasilitasi berupa retail-retail furniture kayu, dengan sirkulasi yang menerus.





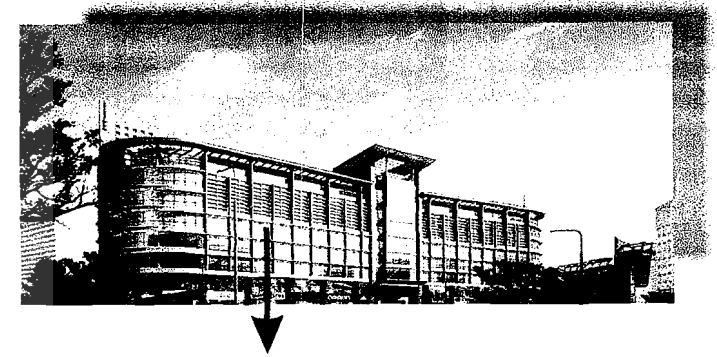
WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk hambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan



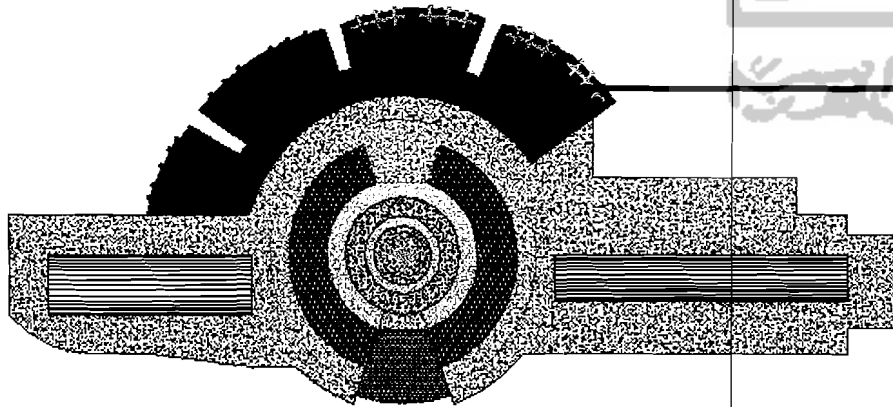
Massa memanjang,, diartikan sebagai ciri bangunan comersial, berbentuk l, lurus dan menerus.

Massa yang memanjang dikanan dan kiri massa lingkaran, sebagai gambaran dari arah serat gelombang yang merupakan penyebaran dari mata kayu yang menyebar kesamping, kearah garis horisontal.



Bentuk massa memanjang, pada bangunan comersial dilihat dari segi aspek fungsional dan dari segi daya jual

3. Bentuk penyebaran dari mata kayu, menuju arah samping bawah dan atas dari mata kayu, menjadi konsep design pada bentuk bangunan. Yakni berupa massa melengkung, penggambaran hasil dari penyebaran dari massa pusat yang melingkar ditengah, center dari keseluruhan massa.



Bentuk massa yang terambil dari konsep bentuk serat bergelombang hasil dari penyebaran mata kayu, menjadi wadah area penunjang, yakni workshop,restorant, dan internet caffe, yang berdekatan, sebagai fasilitas daya jual dan daya tarik bagi pengunjung





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

KONSEP BENTUK KONSEP BENTUK

Massa setengah lingkaran penggambaran dari penyebaran lapisan lingkaran dari massa pusat ke arah belakang. Memberikan variasi bentuk dan menghindari kesan monoton dari massa linier.

Atap kerucut skylight, dengan rangka ruang, menjadi icon dan karakter dari keberadaan bangunan, sehingga mudah dikenali.

Atap skylight rangka ruang, dengan penutup atap polycarbonat, berbentuk menerus, mengikuti konsep massa memanjang dan linier.

Massa berbentuk lingkaran, sebagai icon dan memberikan karakter bangunan terhadap wilayah Jl. Mangkubumi. Dengan mengambil konsep bentuk kambium yang melingkar dan berlapis-lapis.

Massa yang dinaungi atap pelana dengan struktur kuda-kuda kayu, menjadi pembeda atap lainnya.

Atap skylight rangka ruang, dengan penutup atap polycarbonat, berbentuk menerus, mengikuti konsep massa memanjang dan linier.

Area ruko-ruko oleh-oleh makanan, dirancang dengan privasi yang berbeda dengan bangunan utama, menjadi penambah daya tarik pengunjung.

Teras bangunan utama, penghubung area luar dengan area dalam bangunan, dirancang luas dan terdapat kolam pancur, sehingga lebih sejuk.

Massa kanan dan kiri massa pusat, sebagai wadah retail-retail furniture kayu dengan bentuk massa memanjang, mengikuti garis linier pada arah bentuk serat penyebaran dari mata kayu.



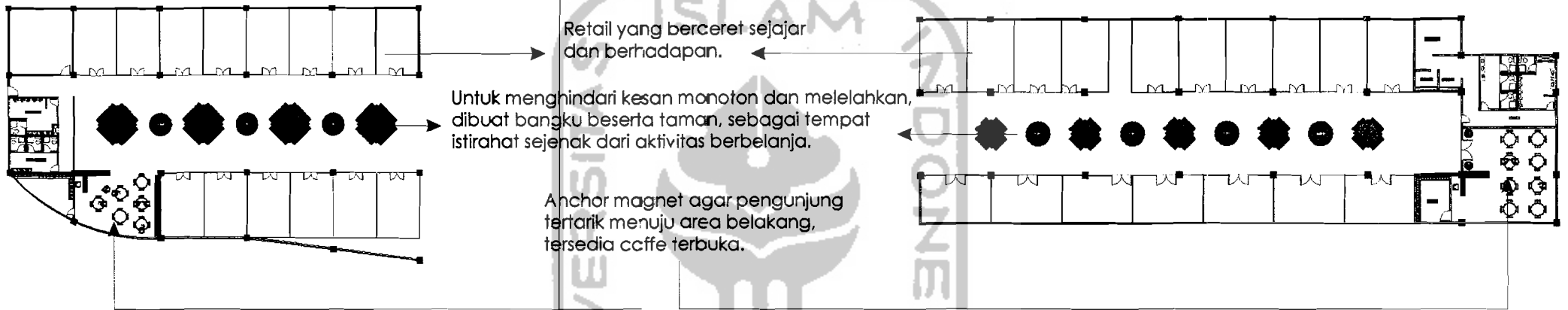


WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

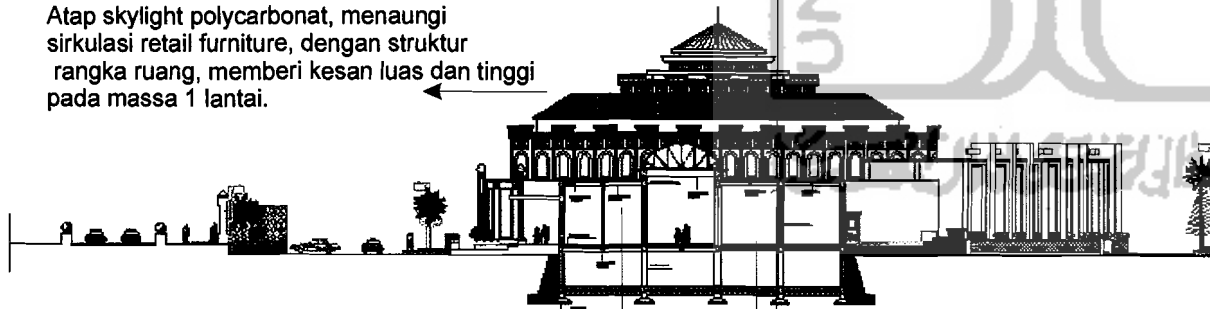
Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

PENATAAN RUANG PADA RETAIL

4. Pola tata ruang mengikuti bentuk massa yang linier, terdiri dari ruang-ruang retail yang berderet sejajar, dengan sirkulasi sebagai pengarah, mengarahkan pengunjung, dari 1 retail ke retail berikutnya.

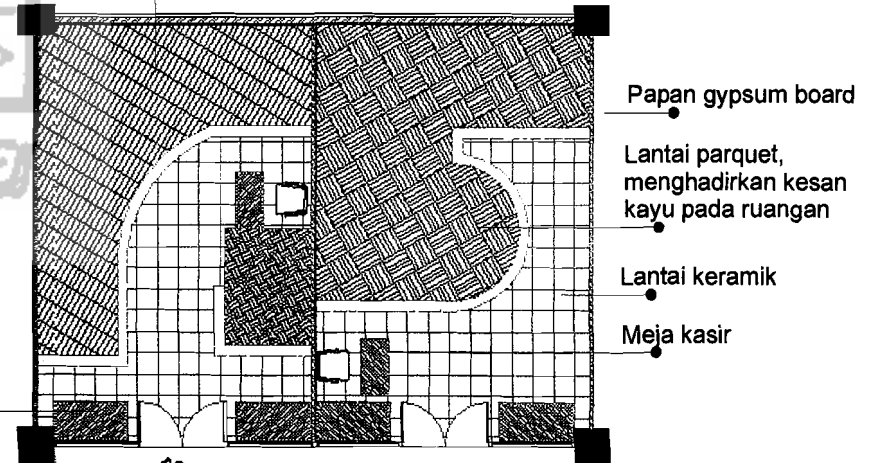


Atap skylight polycarbonat, menaungi sirkulasi retail furniture, dengan struktur rangka ruang, memberi kesan luas dan tinggi pada massa 1 lantai.



Penempatan retail furniture, berhadapan dengan sirkulasi linier, mengikuti konsep bentuk linier

Lantai parquet, menghadirkan kesan kayu pada ruangan



RETAIL SOUVENIR = 4m x 6m





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambiun dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

2.6.2 NON ARSITEKTURAL

ASPEK PENAMPILAN BANGUNAN

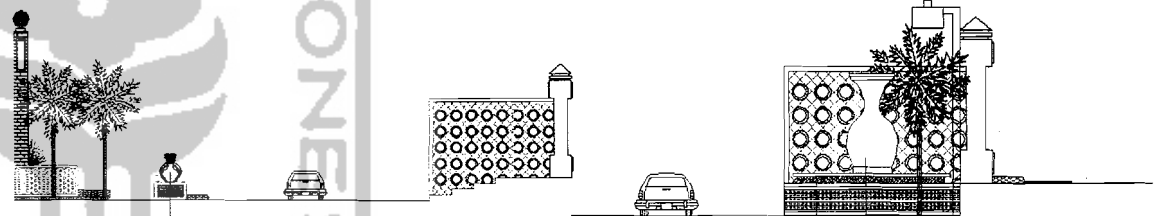
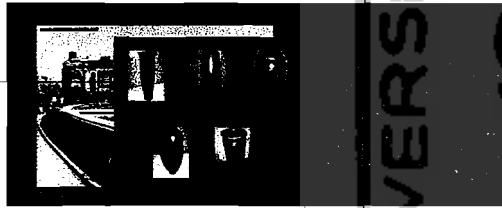
Penampilan informatif

penampilan yang dapat memberikan informasi fungsi dari keberadaan bangunan wooden craft center, yang berada di Jl. Mangkubumi. Kesan informatif, didapatkan dari faktor :

1. Symbolisme

pemakaian simbol dimaksudkan memberi kejelasan pada orang akan fungsi beserta fasilitas yang terdapat dalam bangunan wooden craft shopping center.

Papan reklame yang dipajang pada luar bangunan sebagai penanda atau iklan akan industri atau macam barang yang dapat dijumpai dalam bangunan.



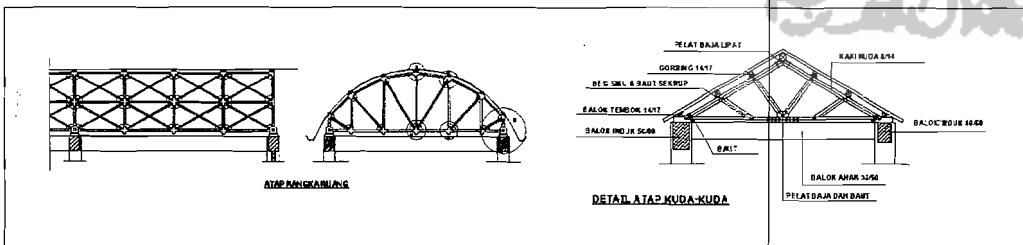
Guci 2 taman pemanis eksterior

2. Material

pemilihan material bangunan wooden craft shopping center, memakai jenis material modern seperti beton, baja, serta kaca, dan material dari bahan kayu.



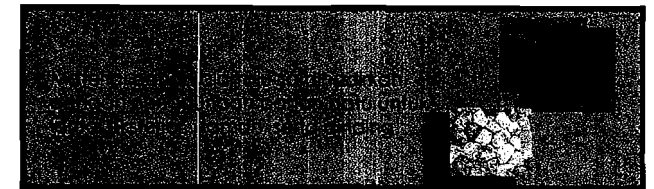
Dinding luar bangunan sebagian menggunakan material kaca bersifat ringan dan terbuka.



ATAP PANGKABUNG

DETAIL ATAP KUDA-KUDA

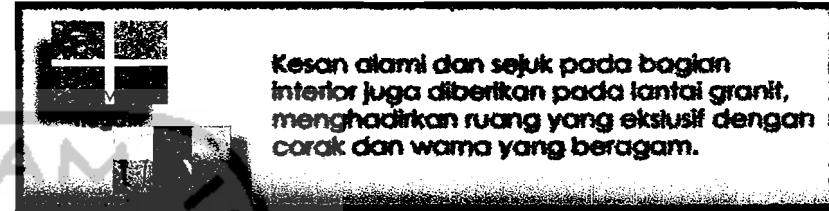
DEKAT DAN BARI





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk hambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan



PENAMPILAN KOMUNIKATIF

ekspresi dari performance bangunan, yang dapat diterima, dan dimengerti orang akan keberadaan bangunan tersebut. Kesan komunikatif didapatkan dari faktor:

1. Akrab dan terbuka

Sirkulasi menuju bangunan yang jelas dan terarah, menciptakan kesan akrab dan terbuka, luas dan lapang.

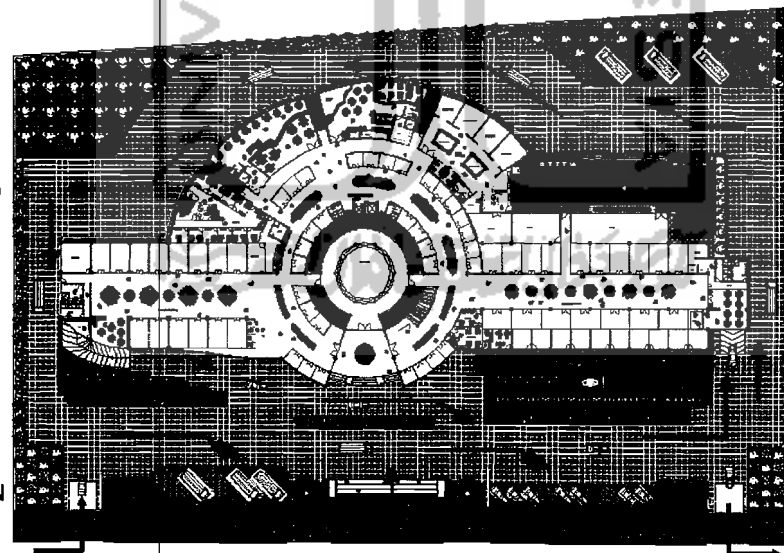
POLA SIRKULASI EKSTERIOR

ARAH KELUAR MOBIL BARANG

PINTU KELUAR BASEMENT

PARKIR BUS WISATA

JALAN MASUK KEBANGUNAN



PARKIR MOBIL BARANG

ARAH JALAN MENUJU BONGKAR MUAT BARANG

ARAH MENUJU BASEMENT, PARKIR MOBIL

PARKIR MOBIL PENGUNJUNG

JALAN KELUAR BANGUNAN





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

2. Ekspresi bangunan

ekspresi bangunan menampilkan wujud bangunan itu seutuhnya dengan menggabungkan unsur bentuk, garis, volume, tinggi, tekstur, serta warna bangunan menjadi satu kesatuan utuh, yang kesemuanya mencerminkan makna dan fungsi pada bangunan.





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

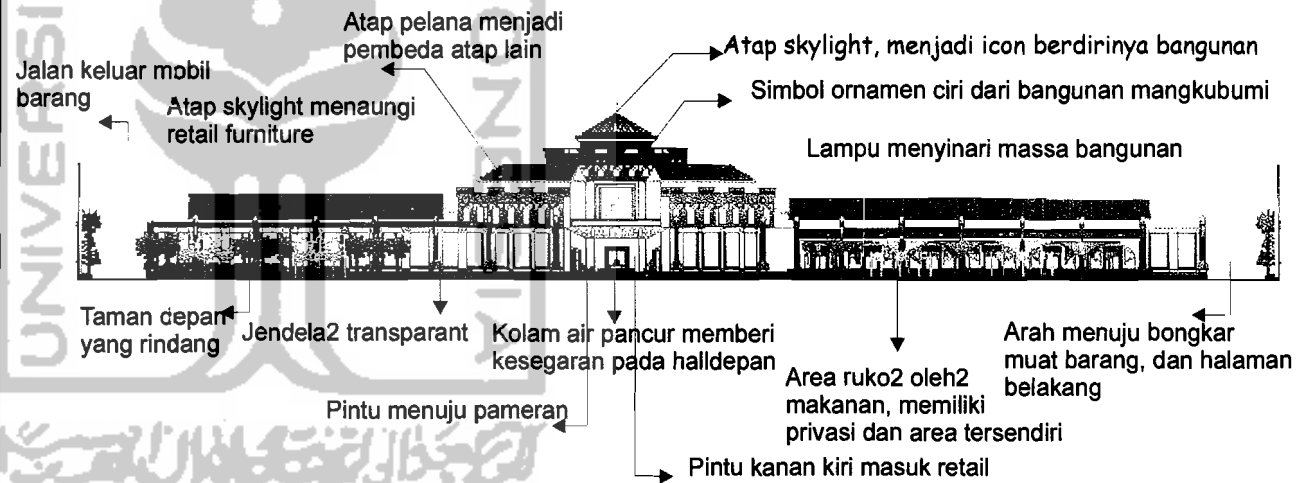
Bentuk bambum dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

PENAMPILAN REKREATIF

bangunan dirancang, dengan kreasi, serta prasarana, yang dapat membuat pengunjung betah berada dalam bangunan. Kesan rekreatif didapatkan dari faktor :

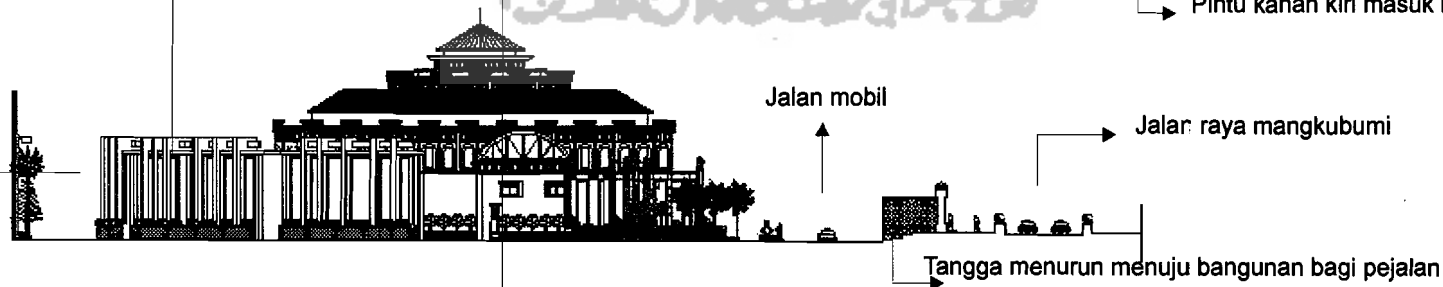
1. Dinamis

penampilan dibuat tidak monoton, yakni dengan permainan garis dan bidang. Dengan ornamen-ornamen yang tidak meninggalkan ciri bangunan sekitar jalan mangkubumi dan malioboro.



Jendela transparant, mengelilingi massa belakang melihat pemandangan taman belakang bangunan

Area jalan halaman belakang





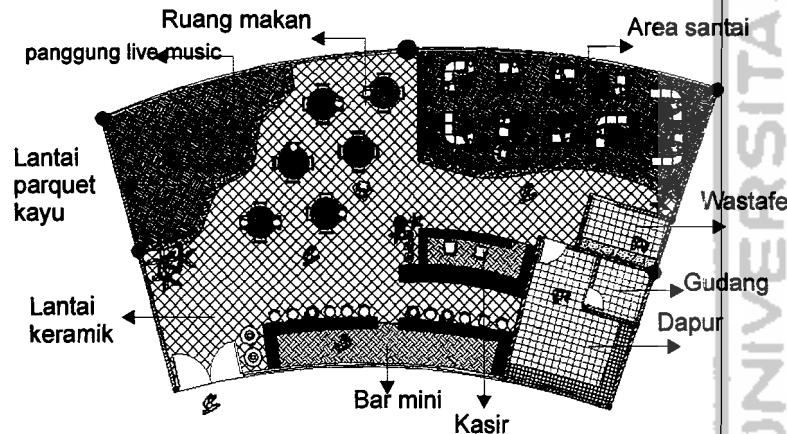
WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambum dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

ASPEK PRASARANA BESERTA FUNGSI DIDALAMNYA

1. Internet cafe

merupakan fasilitas penunjang yang terdapat dalam wooden craft shopping center. Menghadirkan suasana santai dan nyaman, dilengkapi dengan fasilitas jaringan internet, membuat pengunjung betah berlama-lama.



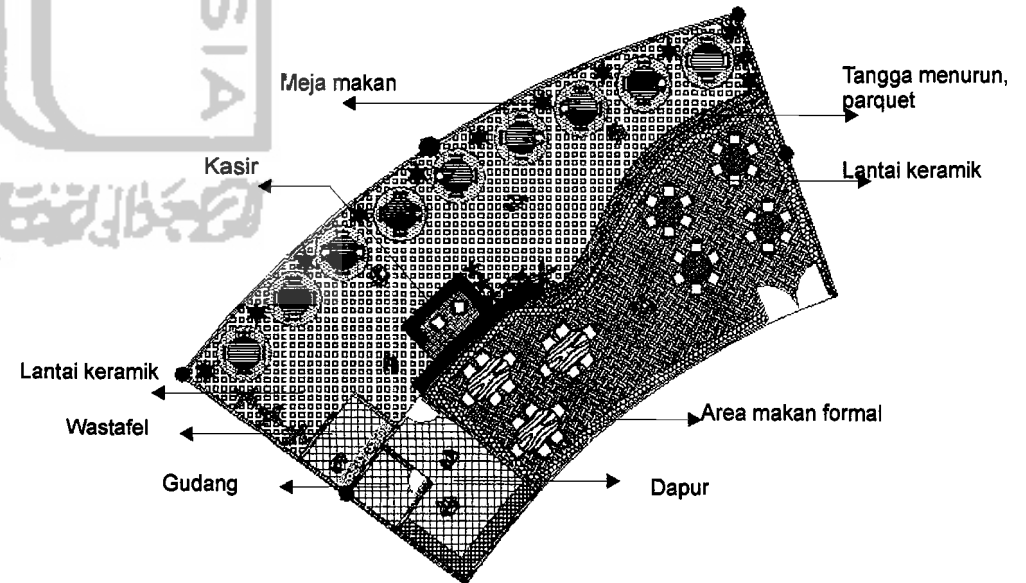
Caffe didesign dengan menggabungkan unsur material alam, yakni kayu, batu alam, menghadirkan suasana sejuk.

Caffe terdapat area ruang makan dan ruang santai berupa sofa2 yang nyaman.

Dicaffe tersebut terdapat area panggung music, dimana sewaktu2 dapat menghadirkan live music.

2. Restorant

restorant, tempat berkumpulnya keluarga atau individu, setelah lelah berbelanja yang kemudian mencari fasilitas tempat makan yang nyaman dan bersih.



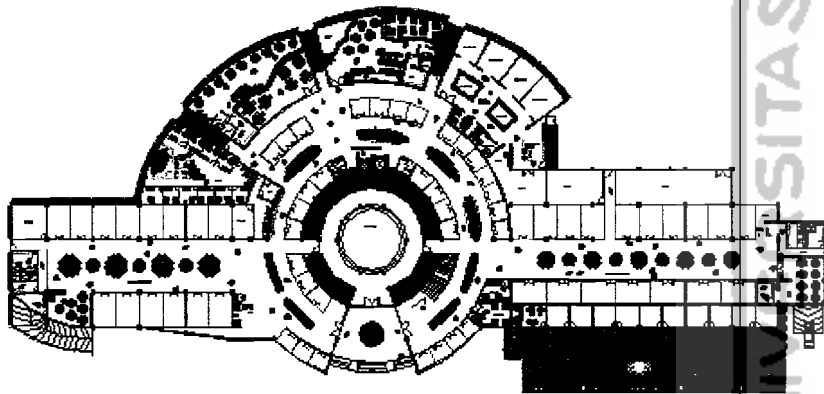


WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

3. Ruko-ruko

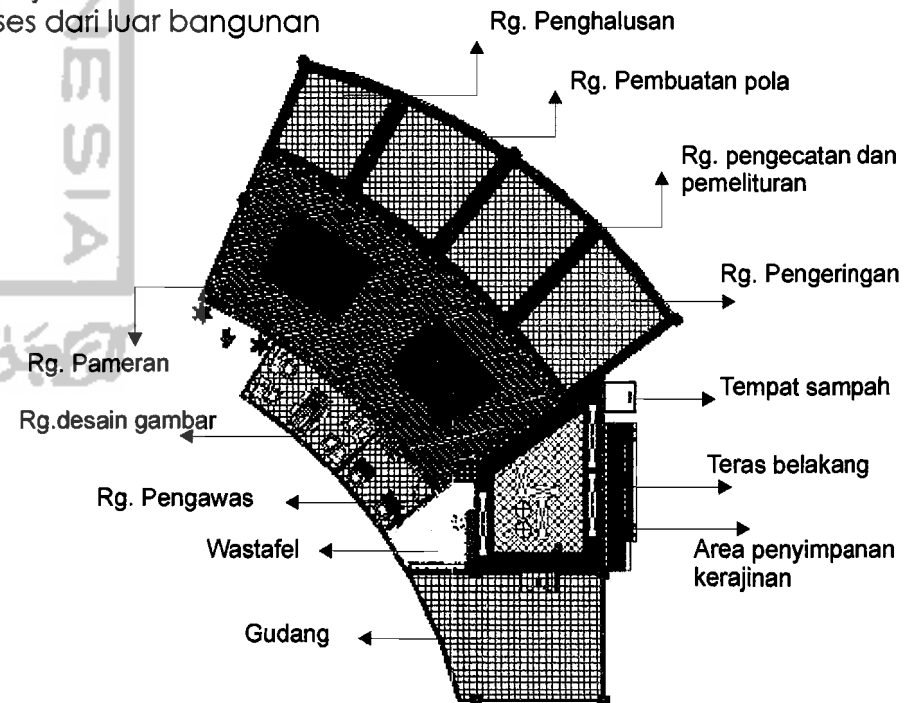
ruko-ruko menjadi bagian dari bangunan yang dirancang diluar bangunan. Ruko ini berfungsi sebagai daya tarik harian wooden craft shopping center, dengan fasilitas berupa toko oleh-oleh makanan, dikarenakan jalan mangkubumi terdapat stasiun tugu, sehingga wooden craft shopping center selain menyediakan oleh-oleh berupa souvenir dari kayu juga menyediakan oleh-oleh makanan yang menjadi tujuan wisatawan.



Ruko-ruko yang menyatu dengan bangunan dikelompokkan menjadi satu dan berderet-deret, dapat diakses dari luar bangunan

4. Workshop

wooden craft shopping center memberikan fasilitas pelatihan serta kreasi pembuatan kerajinan seputar design gambar, pendekorasi, pengukiran, pemahatan, sampai proses finishing berbagai kerajinan souvenir dari kayu. Workshop ini dibuka untuk kalangan umum, serta menjadi saran promosi bagi wisatawan yang ingin mencoba mengkreasi sendiri dan hasilnya dapat dibawa pulang.



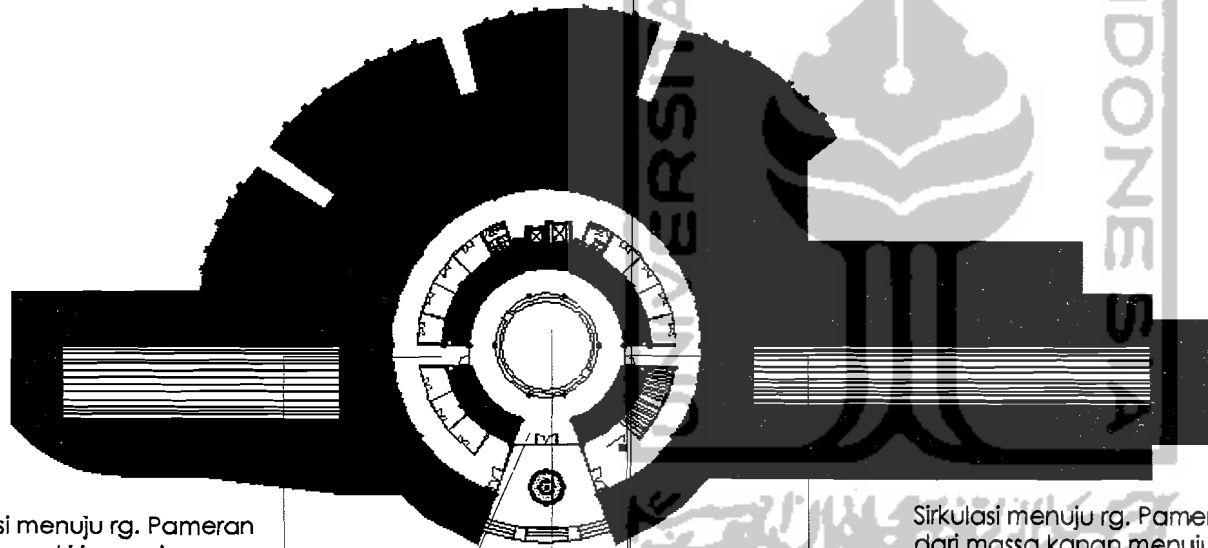


WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk bambum dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

5. Exhibition

pameran diselenggarakan wooden craft shopping center setiap bulannya, sebagai fasilitas memperagakan serta membuka discount khusus produk kerajinan kayu yang new dipasarkan. Diharapkan dengan fasilitas exhibition ini dapat menjadi daya tarik masyarakat dan wisatawan untuk lebih mencintai produk kerajinan kayu, yang wajib dilestarikan keberadaannya. Terlebih jogja sebagai salah satu centra kota penghasil kerajinan kayu.



Sirkulasi menuju rg. Pameran dari massa kiri menuju massa lingkaran

Pintu masuk utama menuju pameran

Area pameran, adanya permainan tinggi lantai serta adanya motif lantai

Sirkulasi menuju rg. Pameran dari massa kanan menuju massa lingkaran

Disekitar luar ruang pameran, terdapat lapisan lingkaran sebagai area taman yang terbuka dari lantai satu sampai lantai 2, agar cahaya dan penghawaan bisa masuk.

